

ABSTRAK

Uang lengayang adalah mata uang resmi yang digunakan oleh warga pesisir selatan saat terjadinya agresi belanda yang ke2 dimana pada saat itu belanda ingin merebut Kembali kekuasaannya di Indonesia maka tokoh-tokoh masyarakat yang ada pada saat itu berkumpul untuk memusyawarahkan bagaimana solusi untuk menghadapi belanda pada saat itu dan setelah bermusyawarah maka para tokoh-tokoh sejarah menginstruksikan untuk membakar rumah yang ada di pinggir jalan yang aada untuk mengelabui pasukan tentara belanda dan semua masyarakat pindah ke daerah lengayang yang pada saat itu ada di dalam hutan dikarenakan akses perhubungan pada saat itu sudah diputus oleh belanda maka para tentara berusaha untuk mendorong mundur belanda tetapi karena tidak adanya uang pada saat itu para tentara merasa tidak semnagat berjuang karan tidak adanya uang karna hal itu para tokoh masyarakat sepakat untuk mencetak uang lengayang sebagai pembiyaan perang jadi tujuan utama uang ini dicetak adalah untuk pembiyaan perang lokasi penelitian ini terletak di pesisir selatan tepat nya ada di daerah lengayang untuk melengkapi data dari penelitian ini ada 3 narasumber yang diwawancarai untuk menggali fakta dari sejarah uang lengayang ini dan untuk metode perancangan yang dipakai yaitu 5w-1h Penelitian ini diangkat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang fakta dari sejarah uang lengayang .

Karena hal itu perancang ingin membuatfilm documenter tentang sejarah uang lengayang pesisir selatan yang diharapkan dapat menambah orang yang mengetahui sejarah uang lengayang ini terutama bagi masyarakat sumatera barat terutama masyarakat pesisir selatan

Kata Kunci : Media Informasi, Uang Lengayang, Film Dokumenter

ABSTRACT

Lengayang money was the official currency used by the residents of the south coast during the second Dutch aggression where at that time the Dutch wanted to reclaim their power in Indonesia, so the community leaders at that time gathered to discuss what solution to deal with the Dutch at that time. and after deliberation, the historical figures instructed to burn down the houses on the side of the road to trick the Dutch army and all the people to move to the Lengayang area which at that time was in the forest because at that time access to transportation had been cut off by the Dutch. so the soldiers tried to push back the Dutch but because there was no money at that time the soldiers felt they didn't have the enthusiasm to fight because there was no money because of this the community leaders agreed to print lengayang money as war financing so the main purpose of this money being printed was to finance the war The location of this research is located on the south coast, precisely in the Lengayang area. To complete the data from this research, there were 3 sources who were interviewed to explore facts about the history of this Lengayang money and the design method used, namely 5w-1h. This research was appointed to provide information to the public. about facts from the history of long money.

Because of this, the designer wants to make a documentary film about the history of the south coast lengayang money which is expected to increase the number of people who know the history of the lengayang money, especially for the people of West Sumatra, especially the south coast community.

Keywords: Information Media, Free Money, Documentary Films